

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“CIVIL SOCIETY DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Analisis Rumah Plankton Sebagai Suplemen Kebijakan Negara Atas Pendidikan Non-Formal Di Kabupaten Pangandaran)”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Sosial pada Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari dukungan dan bimbingan baik tenaga, gagasan, maupun pemikiran pihak lain, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta Adik atas do'a dan kasih sayang serta semangat yang begitu besar yang tidak ternilai harganya.
2. Dr. H. Iis Marwan, M.Pd. Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi;
3. Fitriyani Yulawati, S.IP., M.Si. Sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi;
4. Akhmad Satori, S.IP., M.SI. Sebagai Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi sekaligus Sebagai Penguji;
5. Wiwi Widiastuti, S.IP., M.Si. Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi;
6. Taufik Nurohman, S.IP., M.A. sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi sekaligus Sebagai Pembimbing II;
7. Hendra Gunawan, S.IP., M.Si sebagai Ketua Laboratorium Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi sekaligus Sebagai Pembimbing I;
8. Edi Kusmayadi, M.Si. sebagai Dosen Wali;

9. Staf Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi; Keluarga besar Mahasiswa Ilmu Politik Universitas Siliwangi khususnya angkatan 2016 yang menjadi keluarga dan rumah kedua bagi penulis sebagai tempat berbagi keluh kesah dan canda tawa; Sahabat terdekat seperjuangan Andri Anggara, Inggi Gustining Kusuma, Yuni Lestari, Rida Yatnikasari, Sri Rahayu, Charla Megita Supit, Fitria Febrianti, Titik Nurhasanah yang selalu mendengarkan cerita dan keluhan penulis, terima kasih atas saran, do'a dan dukungan yang telah diberikan.

10. Semua informan yang terkait dengan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang penulis harapkan ke depannya.

Penulis Ucapkan terimakasih atas segala kontribusi yang telah diberikan untuk memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan yang tidak ternilai harganya mendapatkan imbalan dari Allah SWT sebagai amal ibadah.

Tasikmalaya, 10 Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Pemikiran	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Metode Penelitian	19
B. Lokasi Penelitian	20
C. Sasaran Penelitian	20
D. Fokus Penelitian	21
E. Pendekatan Penelitian	21
F. Teknik Pengambilan sampel	22
G. Sumber Data	22
H. Teknik Pengumpulan Data	23
I. Metode Analisis	24
J. Validitas Data	26

BAB IV PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Objek Penelitian	28
B. Karakteristik Rumah Plankton Sebagai <i>Civil Society</i> di Kabupaten Pangandaran	40
C. Analisis Kondisi Pendidikan Non-Formal dan Perjuangan Rumah Plankton Atas Pendidikan Non-Formal di Kabupaten Pangandaran	43
D. Analisis Rumah Plankton Sebagai Suplemen Kebijakan Negara Atas Pendidikan Non-Formal di Kabupaten Pangandaran	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Perbandingan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Per-Kecamatan di Kabupaten Pangandaran Tahun 2018	31
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Per-Kecamatan di Kabupaten Pangandaran Tahun 2019	32
Tabel 4.3	Struktur Organisasi Rumah Plankton Periode 2018-2020...	37
Tabel 4.4	Karakteristik Informan	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	20
Gambar 4.1 Logo Kabupaten Pangandaran	28
Gambar 4.2 Logo Rumah Plankton	33
Gambar 4.3 Pojok Baca	64
Gambar 4.4 Pangandaran <i>Creative Space</i>	65

ABSTRAK

Civil Society atau dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai masyarakat sipil erat kaitannya dengan masyarakat baik individu atau kelompok yang memiliki suatu gerakan tersendiri untuk menyuarakan pendapat, aspirasi, maupun kritiknya terhadap negara. Yang mana disisi lain juga masyarakat sipil tersebut membantu masyarakat yang lainnya dalam mendapatkan haknya supaya dapat terpenuhi.

Sebuah tulisan yang mengkaji tentang Rumah Plankton yang muncul sebagai salah satu pendobrak keterbatasan pendidikan non-formal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Terdapat tiga teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *Civil Society*, teori Kewarganegaraan, dan konsep Pendidikan Non-Formal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan studi wawancara, observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif. Validitas data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian didapatkan bahwa latar belakang berdirinya Rumah Plankton adalah keresahan terhadap minimnya tempat membaca, dan sarana berekspresi bagi masyarakat Kabupaten Pangandaran. Pemenuhan pendidikan non-formal yang dilakukan Rumah Plankton memberi dampak baik bagi masyarakat Kabupaten Pangandaran. Rumah Plankton juga berperan sebagai *civil society* yang menjadi sebuah jembatan antara masyarakat dan pemerintah. Sehingga komunikasi antar keduanya terjaga dengan baik. Disisi lain Rumah Plankton juga menjadi sebuah suplemen dari kebijakan negara.

Kata kunci: *Civil Society*, Kewarganegaraan, Pendidikan Non-Formal.

ABSTRACT

Civil Society or in Indonesian is defined as civil society which is closely related to society, both individuals or groups that have their own movements to voice their opinions, aspirations, or criticisms of the state. On the other hand, civil society also helps other communities to get their rights so that they can be fulfilled.

An article that examines the Plankton House which appears as one of the breakers of the limitations of non-formal education. The research method used is qualitative with a case study approach. There are three theories used in this research, namely Civil Society theory, Citizenship theory, and the concept of Non-Formal Education. The sampling technique used in this study was purposive sampling and snowball sampling techniques. Data collection techniques using interview studies, observation, and documentation. The data analysis technique used an interactive analysis model. The data validity used source triangulation.

The results showed that the background of the founding of the Plankton House was anxiety about the lack of reading places and means of expression for the people of Pangandaran Regency. The fulfillment of non-formal education carried out by the Plankton House had a good impact on the people of Pangandaran Regency. Plankton's house also acts as a civil society which becomes a bridge between society and government. So that communication between the two is well maintained. On the other hand, the Plankton House is also a supplement to state policy.

Keywords: Civil Society, Citizenship, Non-Formal Education